

## **ABSTRAK**

*Pengrajin di Desa Karassik, Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan masih menggunakan alat tradisional dalam proses pembuatan Batik Sarita, hal ini memerlukan waktu yang cukup lama mulai dari pembuatan sketsa sampai proses penorehan cairan malam diatas kain dan diperlukan teknik membatik untuk menghasilkan produk batik yang berkualitas. Selain itu dalam proses pembuatan Batik Sarita diperlukan banyak peralatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang alat bantu untuk mempermudah proses pembuatan Batik Sarita.*

*Dalam penelitian ini perancangan alat bantu proses pembuatan Batik Sarita menggunakan metode perancangan produk model proses perancangan deskriptif French. Perancangan dengan menggunakan metode ini diawali dengan menentukan kebutuhan konsumen untuk menganalisis masalah. Setelah itu dilakuk perancangan konsep dan mencari solusi alternatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Setelah didapatkan solusi alternatif, langkah selanjutnya adalah membuat prototype,, dan langkah terakhir adalah melakukan uji coba terhadap alat bantu proses pembuatan Batik Sarita yang sesuai dengan konsep rancangan.*

*Penelitian ini telah berhasil mengembangkan alat bantu proses pembuatan Batik Sarita, dikembangkan dengan memodifikasi Pantograph dan merancang kompor elektrik dalam proses pembuatan Batik Sarita. Hasil yang diperoleh dari alat rancangan baru mampu mempermudah proses pembuatan Batik Sarita dimana pengrajin tidak perlu membuat sketsa atau pola di atas kain. Sketsa dapat dibuat diatas kertas yang bisa digunakan berkali-kali. Selain itu suhu dan keenceran cairan malam dapat dikontrol dengan mudah karena menggunakan kompor elektrik yang dilengkapi dengan sensor suhu. Dalam proses penorehan malam diatas kain dapat dilakukan dengan mudah, cukup menggerakkan Pantograph mengikuti pola yang sudah ada.*

***Kata kunci :Perancangan Alat Batik Sarita, Alat Bantu***

## **ABSTRACT**

*Craftsmen in the village Karassik, District Kesu ', North Toraja Regency, South Sulawesi province still using traditional tools in the process of making Batik Sarita, this requires considerable time ranging from sketching to the process of incising liquid night on cloth and needed batik techniques to produce batik products berkualitas. Selain was in the process of making batik peralatan. Tujuan Sarita takes a lot of this research is to design tools to simplify the process of making batik Sarita.*

*In this study design tools Sarita Batik-making process using the method of designing the product design process model descriptive French. The design by using this method begins with determining the need for consumers to analyze the problem. After that dilakuak design concepts and look for alternative solutions to meet the needs of consumers. Having obtained an alternative solution, a subsequent step is to create a prototype ,, and the last step is to test the tools Sarita Batik-making process in accordance with the design concept.*

*This research has successfully developed tools Sarita Batik-making process, developed by modifying Pantograph and designing an electric stove in the process of making Batik Sarita. The results obtained from the new draft tool is able to simplify the process of making Batik Sarita where craftsmen do not need to make sketches or patterns on the fabric. Sketches can be made on paper that can be used multiple times. Besides temperature and dilution fluids night can be controlled easily because they use electric stoves are equipped with temperature sensors. In the process of incising night on cloth can be done easily, simply move Pantograph follow the existing pattern.*

**Keywords: Design tool, Batik Sarita, Tools**